UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Financial Distress dan Kompleksitas Operasional Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan
Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024**
Karina Nova Setiastuti, Rizky Wulandari, S.E., M.Acc., Crf.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial distress* dan kompleksitas operasional perusahaan terhadap *audit report lag* dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan adalah 18 perusahaan sektor properti dan *real estate* selama 4 periode dengan total 72 observasi. Kriteria data menggunakan purposive sampling. Pengujian menggunakan Microsoft Excel dan Eviews 13. Data berupa data panel yang diuji dengan statistik deskriptif, model regresi data panel, asumsi klasik, analisis regresi moderasi, uji parsial, dan koefisien determinasi. Penelitian menggunakan regresi linear berganda model CEM dan regresi MRA. Hasil penelitian variabel *financial distress* dan variabel kompleksitas operasional perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh *financial distress* ke *Audit Report Lag*. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kompleksitas operasional perusahaan terhadap *audit report lag.*

Kata kunci: *audit report lag, financial distress,* kompleksitas operasional perusahaan, ukuran perusahaan, properti dan *real estate*

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of financial distress and company operational complexity on audit report lag, with firm size as a moderating variable, focusing on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. This study employs a quantitative method utilizing secondary data. Through purposive sampling, a sample of 18 property and real estate companies was selected over a four-year period, yielding a total of 72 observations. Data analysis was conducted using Microsoft Excel and EViews 13. The panel data were evaluated through descriptive statistics, panel data regression selection, classical assumption tests, moderated regression analysis (MRA), t-tests, and the coefficient of determination. The statistical methods applied are multiple linear regression using CEM and MRA. The results indicate that financial distress and company operational complexity does not significally effect audit report lag. Furthermore, firm size weakens the effect of financial distress on audit report lag, but strengthens the effect of company operational complexity on audit report lag.

Keywords: audit report lag, financial distress, complexity of company operation, firm size, property and real estate